

PENGARUH DRAMA 1000 HPK TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP, ASUPAN ZAT GIZI IBU HAMIL DI PUSKESMAS 11 ILIR PALEMBANG

MARDIANA¹, YULIANTO²
Jurusan Gizi Poltekkes Palembang
Mardianaagus42@yahoo.com
youllee64@yahoo.co.id

Diterima : 1 Juni 2018

Direvisi : 17 Juni 2018

Disetujui : 20 Juli 2018

ABSTRAK

Penyuluhan gizi merupakan proses belajar untuk mengembangkan pengertian dan sikap yang positif terhadap gizi sehingga membentuk dan memiliki kebiasaan makan yang baik. Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) merupakan suatu gerakan percepatan perbaikan gizi yang diadopsi dari gerakan *Scaling Up-Nutrition. (SUN)Movement*. Penelitian bertujuan mengetahui Pengaruh Drama 1000 HPK Terhadap Pengetahuan, Sikap, asupan zat gizi Ibu Hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang. Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan rancangan *pre test – post test with control*. Sampel adalah ibu hamil trimester I sampai III sebanyak 80 orang dengan kriteria inklusi dan eklusi. Data dianalisis secara univariat dan bivariat, dengan menggunakan uji statistik *Paired t-test* dan *Independent Sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan setelah penyuluhan media drama 1000 HPK terjadi peningkatan skor rata-rata terhadap pengetahuan, sikap, asupan gizi ibu hamil dan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, asupan E, P, KH, Fe ($p < 0,05$), dan tidak ada perbedaan asupan lemak ibu hamil pada kelompok perlakuan dan pembandingan. Disarankan kepada petugas gizi puskesmas agar lebih meningkatkan frekwensi penyuluhan khususnya materi 1000 HPK dengan menggunakan beragam media yang menarik seperti media audio visual (video drama) dan ceramah serta diskusi tanya jawab sehingga ibu hamil lebih mudah memahami dan mengingat isi pesan serta lebih siap dalam melahirkan generasi yang sehat cerdas dan berkualitas.

Kata Kunci : 1000 HPK, Penyuluhan, Pengetahuan, Sikap dan Asupan Gizi

PENDAHULUAN

Gerakan 1000 HPK adalah suatu gerakan percepatan perbaikan gizi yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menjawab permasalahan gizi. Gerakan ini melibatkan berbagai sektor dan pemangku kepentingan untuk bekerjasama dalam menurunkan masalah gizi. Peraturan Presiden No. 42 tahun 2013 menyatakan bahwa Gerakan 1000 HPK terdiri dari intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Sejalan dengan tujuan global dari *scaling up nutrition movement (SUN Movement)* yang diprakarsai oleh PBB yaitu menurunkan masalah gizi, dengan fokus pada 1000 HPK yang dimulai

saat anak masih dalam kandungan hingga sampai usia 2 tahun. Para ahli menyatakan periode usia anak di bawah 2 tahun dikenal sebagai “periode emas” atau *window of opportunity* (Priyatna & Asnos, 2014).

Seribu HPK merupakan periode sensitif karena dampak yang ditimbulkan akan bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi. Dampak tersebut tidak hanya pada pertumbuhan fisik, tetapi juga pada perkembangan mental dan kecerdasan, dan pada usia dewasa akan terlihat dari ukuran fisik yang tidak optimal serta kualitas kerja yang tidak kompetitif berakibat pada rendahnya produktivitas dan ekonomi (Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI, 2013).

Intervensi KIA tahun 2014 memanfaatkan lagu daerah yang dimodifikasi media kesenian drama lokal sebagai media kesehatan, pemberdayaan pemuda sebagai pendamping ASI, pemanfaatan makan bersama untuk mengeliminasi pantangan makanan bergizi pada ibu hamil, penguatan peran tokoh masyarakat lokal, merupakan contoh kearifan lokal yang dimanfaatkan untuk intervensi kesehatan (Lia,dkk, 2014; Rini,dkk, 2014; Ida Ayu,dkk, 2014).

Di Indonesia prevalensi risiko kurang energi kronis pada wanita hamil sebesar 24,2%. Sedangkan di Sumatera Selatan risiko kurang energi kronis pada wanita hamil sebesar 21,1% (Kemenkes RI, 2013). Tahun 2015 di Kota Palembang, prevalensi bumil KEK tertinggi terjadi di wilayah Puskesmas 11 Ilir yaitu sebesar 15.8% (Dinkes Kota Palembang 2015).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian dan pemberdayaan budaya kearifan lokal di atas peneliti tertarik untuk memberikan pendidikan gizi pada ibu hamil yaitu melalui pementasan seni drama lokal mengenai kegiatan 1000 HPK dengan harapan terjadi peningkatan terhadap pengetahuan, sikap dan asupan gizi ibu hamil . Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh drama 1000 HPK terhadap pengetahuan, sikap, asupan zat gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang tahun 2017 ? Tujuan Penelitian adalah telah diketahuinya Pengaruh Drama 1000 HPK Terhadap Pengetahuan, Sikap, asupan zat gizi pada Ibu Hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan menggunakan rancangan *Pre Test – Post Test with Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I sampai trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang sebanyak 235 orang, sedangkan sampelnya adalah seluruh ibu hamil yang

memenuhi kriteria di wilayah kerja Puskesmas 11 Ilir Palembang sebanyak 80 orang dan terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 40 org kelompok perlakuan dan 40 kelompok pembanding. Yang diambil secara *Cluster Random Sampling*.

Intervensi yang diberikan pada kelompok perlakuan adalah penyuluhan dengan menggunakan media drama 1000 HPK dilanjutkan dengan ceramah diskusi dan tanya jawab sebanyak 4 kali dalam waktu dua minggu, sebelumnya responden diberikan pre test dan recall asupan gizi terlebih dahulu dan setelah perlakuan diberikan kembali post test dan recall asupan gizi. Sedangkan pada kelompok pembanding tidak diberikan perlakuan namun hanya dilakukan pre test, recall asupan gizi berselang satu minggu kemudian dilakukan post test, recall asupan gizi kembali.

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat dengan melakukan uji statistik *Paired T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebagian besar ibu hamil baik pada kelompok perlakuan dan pembanding pada kisaran umur 20-35 tahun pada kelompok perlakuan sebanyak 27 orang (67,5%) Sedangkan pada kelompok pembanding sebanyak 33 orang (82,5%). Pendidikan ibu hamil baik pada kelompok perlakuan dan pembanding yakni banyak yang berpendidikan SMA, pada kelompok perlakuan sebanyak 24 orang (60 %) Sedangkan pada kelompok pembanding sebanyak 22 orang (92,5%). Rata-rata ibu hamil tidak bekerja, baik pada kelompok perlakuan dan pembanding masing-masing sebanyak 38 orang (95%) Menurut Jumlah anggota keluarga yakni banyak yang memiliki anggota keluarga ≤ 4 , pada kelompok perlakuan sebanyak 33 orang (82,5%) Sedangkan pada kelompok pembanding sebanyak 34 orang (85%). Menurut Pendapatan keluarga yakni banyak keluarga yang memiliki pendapatan keluarga Rendah $< 2.500.000$, pada kelompok perlakuan sebanyak 35 orang (87,5%)

Sedangkan pada kelompok pembanding sebanyak 28 orang (70%). Dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendapatan Keluarga

Variabel	Kategori	Kelompok			
		Perlakuan		Pembanding	
		N	%	n	%
Umur	Umur < 20	6	15	3	7,5
	Umur 20 – 35	27	67,5	33	82,5
	Umur > 35	7	17,5	4	10
	Total	40	100	40	100
Pendidikan	≤ SMP	16	40	18	7,5
	SMA	24	60	22	92,5
	Total	40	100	40	100
Pekerjaan	Bekerja	2	5	2	2,5
	Tidak Bekerja	38	95	38	95
	Total	40	100	40	100
Jumlah Anggota Keluarga	Besar > 4	7	17,5	6	15
	Kecil ≤ 4	33	82,5	34	85
	Total	40	100	40	100
Pendapatan Keluarga	Tinggi ≥ 2.500.000	5	12,5	12	30
	Rendah < 2.500.000	35	87,5	28	70
	Total	40	100	40	100

Tabel 2 Analisis *t* dependen (*Paired Sampel*) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil Sebelum (*Pre Test*) dan Setelah (*Post Test*) Pada Kelompok Perlakuan dan Pembanding

Kelompok	Perlakuan				Pembanding			
	Rata-rata	SD	T	<i>p</i> -value	Rata-rata	SD	T	<i>p</i> -value
Pengetahuan								
Pre Test	13,35	3,786	14,92	0,000	10,95	2,135	6,11	0,000
Post Test	21,85	2,106			9,80	2,344		
Sikap								
Pre Test	9,45	2,206	17,19	0,000	9,32	1,525	1,53	0,113
Post Test	16,27	1,131			8,97	1,846		
Asupan Energi								
Pre Test	1450,73	290,09	7,43	0,000	1537,82	235,177	0,63	0,257
Post Test	1775,59	337,62			1519,62	166,052		
Asupan Protein								
Pre Test	47,323	290,09	5,01	0,000	47,807	9,802	0,28	0,781

Post Test	58,66	337,62			47,327	8,371		
<hr/>								
Asupan Lemak								
Pre Test	45,74	18,564			54,44	13,258		
Post Test	58,66	16,830	2,29	0,027	50,09	15,993	1,77	0,083
<hr/>								
Asupan KH								
Pre Test	208,65	43,171			203,79	30,827		
Post Test	224,84	36,406	2,72	0,009	204,6	32,425	0,15	0,876
<hr/>								
Asupan Fe								
Pre Test	28,85	41,89			42,17	41,319		
Post Test	49,43	64,37	2,48	0,017	22,09	27,504	3,08	0,004

Tabel 2. Pada kelompok perlakuan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata pada semua variabel (pengetahuan, sikap, asupan zat gizi) setelah mendapatkan perlakuan drama 1000 HPK, berdasarkan *t dependent test* juga menunjukkan *p value* < 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan setelah perlakuan. Sedangkan pada kelompok pembandingan, terdapat penurunan skor rata-rata pada semua variabel (pengetahuan, sikap, asupan zat gizi) dikarenakan tidak diberikan perlakuan drama

1000 HPK. Namun berdasarkan uji *t dependent (Paired Sampel)* menunjukkan ada dua variable yang *p value* < 0,05 yaitu pengetahuan dan Fe artinya ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan setelah penelitian. Sedangkan pada varibel sikap, asupan energy, protein, lemak dan karbohidrat *p value* > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan setelah penelitian

Tabel 3. Analisis *Independent Samples T Test* Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil Pada Kelompok Perlakuan dan Pembandingan

Variabel	Kelompok	Perlakuan			
		Rata-rata	SD	T	p-value
Pengetahuan	Perlakuan	21,475	3,029	19,18	0,000
	Pembandingan	9,875	2,333		
Sikap	Perlakuan	16,125	1,284	20,67	0,000
	Pembandingan	8,925	1,788		
Asupan Energi	Perlakuan	1755,907	340,588	3,78	0,000
	Pembandingan	1529,479	165,732		
Asupan Protein	Perlakuan	57,873	12,632	4,30	0,000
	Pembandingan	47,643	8,175		
Asupan Lemak	Perlakuan	54,555	16,345	1,09	0,278
	Pembandingan	50,582	16,152		
Asupan KH	Perlakuan	224,556	36,716	2,44	0,017
	Pembandingan	205,635	32,314		
Asupan Fe	Perlakuan	49,876	64,107	2,55	0,013
	Pembandingan	21,682	27,636		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample t Test* menunjukkan bahwa terdapat $p - value < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata pada pengetahuan, sikap, asupan E,P,KH,Fe Ibu hamil mengenai 1000 HPK antara kelompok perlakuan dan kelompok pembanding. Kecuali asupan lemak dengan p value $0,278 > 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata asupan lemak antara kelompok perlakuan dan kelompok pembanding.

Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan tentang 1000 HPK pada ibu hamil memiliki peranan penting menambah tingkat pengetahuan ibu. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh responden merasa terpacu untuk mengetahui lebih lanjut tentang kesehatan janin dalam kandungannya menyebabkan responden mencari kembali informasi lebih setelah dilakukan penyuluhan. Sehingga post test setelah 2 minggu dilakukan penyuluhan nilainya sedikit lebih tinggi dari pada pre test dari sini dapat di simpulkan bahwa responden dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang semula belum mengerti menjadi mengerti.

Menurut Rapiahsih, dkk (2010) informasi yang diserap bisa mencapai 90%, jika melibatkan mata dan telinga. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanto (2013) tentang pendidikan kesehatan dengan metode ceramah disertai media terhadap perubahan pengetahuan, pemberian pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah sebagian besar memiliki pengetahuan kurang, dengan skor rata rata sebesar 10,56 sedangkan apabila menggunakan metode ceramah dengan media sebagian besar memiliki pengetahuan baik dengan rata rata 16,36, sehingga penyuluhan menggunakan media lebih efektif dibandingkan dengan tanpa media.

Perubahan sikap terbagi menjadi empat tingkatan pada penelitian ini sikap responden ibu hamil sudah sampai pada tahap

menghargai hal ini terlihat pada saat memberikan pertanyaan kepada peneliti terkait materi gizi 1000 HPK saat proses belajar sedang berlangsung. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa responden mempunyai keingintahuan yang kuat serta memiliki sikap yang positif terhadap gizi 1000 HPK.

Pada awal kehamilan trimester pertama kebutuhan energi masih sedikit dan akan terjadi peningkatan pada trimester kedua. Pada trimester kedua, energi digunakan untuk penambahan darah, perkembangan uterus, pertumbuhan jaringan mammae, dan penimbunan lemak. Pada trimester ketiga, energi digunakan untuk pertumbuhan janin dan plasenta. Sehingga asupan energi tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi, yang termanifestasi oleh adanya gejala yang timbul. Masukan zat gizi yang berasal dari makanan yang dimakan setiap hari harus dapat memenuhi kebutuhan. Disamping untuk memenuhi kebutuhan tubuh ibunya sendiri, zat gizi juga dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin hal ini menunjukkan penyuluhan kesehatan tentang 1000 HPK memiliki peran untuk responden memperbaiki asupan yang di makan terlihat dari hasil recall pada saat pre tes dan post test mengalami peningkatan.

Demikian jika asupan protein cukup, maka ia akan berfungsi sebagai energi alternatif terakhir setelah karbohidrat dan lemak, seorang wanita hamil yang kekurangan protein lebih berpeluang memiliki bayi yang kurang sempurna.

Lemak merupakan sumber tenaga yang vital untuk pertumbuhan jaringan plasenta dan zat yang penting dikonsumsi ibu hamil. Kebutuhan lemak untuk ibu hamil dianjurkan tidak lebih dari 25 % dari total kalori yang dikonsumsi setiap hari. Lemak dibutuhkan untuk membentuk energi dan perkembangan sistem saraf janin, seperti lemak *eicosapentaenoic acid* (EPA) dan *docosahexanoic acid* (DHA) memiliki peranan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan fetus khususnya mata dan otak.

Proses pembentukan Hb dimulai dari eritroblas, kemudian dilanjutkan ke retikulosit. Bagian hem dari hemoglobin, terutama asetat dan glisin yang disintesis dalam mitokondria. Langkah awal adalah pembentukan senyawa priol, kemudian setiap empat senyawa priol akan membentuk protoporfirin yang akan terikat dengan zat besi membentuk molekul hem, dan empat molekul hem ini akan terikat dengan satu globulin (yang disintesis diribosom reticulum endosplasma), dan akhirnya terbentuklah *hemoglobin*.

KESIMPULAN

Drama 1000 HPK meningkatkan skor rata-rata terhadap pengetahuan pre 13,35 menjadi 21,85, sikap pre 9,45 menjadi 16,27, Asupan energi pre 1450,73 kkal menjadi 1775,59 kkal, Asupan protein pre 47,32 g menjadi 58,66 g, Asupan lemak pre 45,74 g menjadi 52,61 g, Asupan KH pre 208,25 g menjadi 211,39 g dan Asupan Fe pre 28,85 mg menjadi 49,43 mg. Drama 1000 HPK berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan asupan zat gizi ibu hamil di Puskesmas 11 Ilir Palembang. Penggunaan media drama dan ceramah disertai diskusi tanya jawab merangsang banyak panca indera sehingga ibu hamil lebih mudah memahami dan mengingat isi materi 1000 HPK yang disampaikan

SARAN

Semua pihak agar dapat meningkatkan frekuensi penyuluhan khususnya materi 1000 HPK dengan menggunakan beragam media menarik seperti media audio visual, video dan poster serta konseling. Agar ibu lebih mudah memahami dan mengingat isi pesan. Bagi Ibu Hamil Agar meningkatkan asupan gizi terutama makanan yang mengandung energi, protein, lemak, karbohidrat, dan fe

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Bhandari, N., Sarmila, M., Rajiv, B., Jose, M., Robert, E.B., 2004. An Educational Intervention to Promote Appropriate Complementary Feeding Practices and Physical Growth in Infants and Young Children in Rural Haryana India. *The Journal of Nutrition* 134: 2342-2348.
- Budiman, Agus Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
- Bulan Ayu Febri, Nurul Pujiastuti, Ibnu Fajar. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktisi Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Damanik, R. 2009. Hubungan karakteristik, pengetahuan, dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan hemoglobin sewaktu hamil di puskesmas Darussalam kecamatan Medan. *Skripsi* : UGM.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. <http://dinkes.palembang.go.id>. (Diakses 28 Desember 2016)
- Dinkes, 2009. *Profil kesehatan RI*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Ida Ayu, et al , 2014. Pemberdayaan Sekaa Teruni Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Menyusui di wilayah Puskesmas Klungkung Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali . Pusat Humaniora Badan Litbangkes dan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Kemenkes RI. 2015. *Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2015
- Kemenkes RI. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI. Available. <http://www.depkes.go.id>. (Diakses : 28 Desember 2016)

- Kemenkes RI. 2013. *Riskesmas*. Laporan Nasional 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Koka, M. E., 2014 Pengaruh Pendidikan Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMA Negeri 1 Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2014 (E-Tesis) FKM USU (diakses : 15 Agustus 2017)
- Lia, et al, 2014. Efektifitas Seni Budaya Tarling Cirebon Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di Kabupaten Cirebon Jawa Barat . Pusat Humaniora Badan Litbangkes dan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- Notoadmadjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nurbaiti, Fatma Dyah. 2016. *Hubungan asupan energi, protein dan aktifitas fisik dengan kejadian kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia 20-35 tahun di Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang* (E-Jurnal). Available: <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/4947.pdf>. (Diakses : 14 Januari 2017)
- Purba, Tuti Hertati, 2015. Pengaruh penyuluhan gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Saitnihuta Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan, Tesis FKM USU Medan
- Salmiah, dkk. 2013. Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan, Asupan Protein Dan Zat Besi Serta Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Mattombong Kabupaten Pinrang (E-Jurnal). Available: <https://jurnalmediagizipangan.files.wordpress.com/2013/11/2-salmiah.pdf> (Diakses : 20 November 2017)
- Shariff, M., Zalilah, Samah, A., Bahaman, Paim, Laily, Ismail, Maznah, Kasim, Sham, M., Othman, Norlijah, Hashim, Normah, Buhari, Sabariah, S., Osman, J., Zubaidah, Hussein, M., Azhar, Z., 2008. Nutrition Education Intervention Improves Nutrition Knowledge, Attitude dan Practices of Primary School Children: A Pilot Study. *International Electronic Journal of Health Education*, 11:119-132.
- Sulastijah Siti , Sumarni DW, Siti Helmyati, 2015 *The effect of nutrition education in an effort to increase compliance of iron consumption through prenatal classes*. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* Vol 12 No 02 - Oktober 2015 (79-87) ISSN 1693-900X.
- Susilowati, Kuspriyanto. 2016. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Supariasa, I Dewa Nyoman, dkk. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Thasim, Sukmawati, dkk. 2013. Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi Pada Anak Gizi Lebih Di SDN Sudiman I Makassar Tahun 2013 (E-Jurnal). Available: repository.unhas.ac.id (Diakses : 21 November 2017)
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widi Esthi Astuti, 2013, pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Rumah bersalin Sri Lumintu Surakarta.